

INTISARI

HUBUNGAN USIA DAN LAMA OPERASI DENGAN HIPOTERMI PASCA SPINAL ANESTESI DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RS INDRIATI SOLO BARU

Suryani¹, Ari Setiyajati², Widiyono²

Latar Belakang: *Spinal* anestesi adalah teknik yang sering dijumpai dalam operasi, yakni lebih dari 80%. Ditemukan 2,5% pasien mengalami komplikasi setelah menjalani anestesi. Jumlah pasien pasca anestesi hampir 80% mengalami kejadian hipotermi. Dampak negatif hipotermi terhadap pasien, antara lain risiko perdarahan meningkat, iskemia miokardium, pemulihan pasca anestesi yang lebih lama, gangguan penyembuhan luka, serta meningkatnya risiko infeksi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia dan lama operasi dengan hipotermi pasca spinal anestesi di Instalasi Bedah Sentral RS Indriati Solo Baru.

Metode: Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Sampel sebanyak 53 orang dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji *Chi-Square* (X^2).

Hasil: 1) Mayoritas responden pasca *spinal* anestesi di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Indriati Solobaru adalah berusia lansia sebanyak 22 orang (41,8%); 2) Mayoritas lama operasi responden pasca *spinal* anestesi di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Indriati Solobaru tergolong cepat yaitu sebanyak 33 orang (62,3%); 3) Ada hubungan antara faktor usia dengan hipotermi pasca *spinal* anestesi di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Indriati Solobaru ($P = 0,028$); 4) Ada hubungan antara lama operasi dengan hipotermi pasca *spinal* anestesi di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Indriati Solobaru ($P = 0,005$).

Kesimpulan: Ada hubungan usia dan lama operasi dengan hipotermi pasca spinal anestesi di Instalasi Bedah Sentral RS Indriati Solo Baru.

Kata kunci: Usia, lama operasi, hipotermi.

¹Mahasiswa Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

ABSTRACT

THE CORRELATION OF AGE AND OPERATION DURATION TO POST-SPINAL ANESTHESIA HYPOTHERMY IN CENTRAL SURGICAL INSTALLATION AT INDRIATI SOLO BARU HOSPITAL

Suryani, Ari Setiyajati, Widiyono

Background: Spinal anaesthesia is a technique that is often found in surgery and is more than 80% cases. It was found that 2.5% of patients had complications post anaesthesia. The number of patients post anaesthesia almost 80% got hypothermia. The negative impact of hypothermia on patients such as the risk of increased bleeding, myocardial ischemia, longer recovery of post-anaesthesia, impaired wound healing, and increased risk of infection.

Objective: This study aims to determine the correlation of age and operation duration to post spinal anaesthesia hypothermia in central surgical installation at Indriati Solo Baru Hospital.

Method: This study used descriptive correlational with a cross sectional design. The number of sample is 53 people with purposive sampling technique. The data analysis technique used the Chi-Square test (X^2).

Results: 1) The majority of respondents post spinal anaesthesia in Central Surgical Installation at Indriati Solo Baru Hospital were elderly with 22 people (41.8%); 2) The majority of operation duration from respondents post spinal anaesthesia in Central Surgical Installation at Indriati Solo Baru Hospital was classified as quick with 33 people (62.3%); 3) There is the correlation of age to post spinal anaesthesia hypothermia in Central Surgical Installation at Indriati Solo Baru Hospital ($P = 0.028$); 4) there is a the correlation of operation duration to post spinal anaesthesia hypothermia in Central Surgical Installation at Indriati Solo Baru Hospital ($P = 0.005$).

Conclusion: There is the correlation of age and operation duration to post spinal anaesthesia hypothermia in Central Surgical Installation at Indriati Solo Baru Hospital.

Keywords: Age, Duration of operation, Hypothermia.

-
- 1) Students of Nursing department of Sahid Surakarta University
 - 2) Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University
 - 3) Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University



PUSAT PELAYANAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA